

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 2 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Dewi Pradnya Paramita  
**NIM** : 1301409008  
**Program Studi** : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing  
PPL UNNES

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 2 Magelang

Ttd

Ttd

Dr. Awalya, M.Pd, Kons  
NIP. 19601101 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan Bukhori, M.Pd.Si  
NIP. 19620131 198003 1 008

Kepala Pusat Pengembangan  
PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino. M. Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMA N 2 MAGELANG dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini sebagai salah satu syarat untuk mendapat nilai dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino. M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr.Awalya.,M.Pd.,Kons selaku Dosen Koordiantor Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. M. Arief Fauzan Bukhori, M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang.
5. Sudarmono S. Pd. selaku Koordinator dan Konselor Pembimbing BK SMA Negeri 2 Magelang.
6. Puji Astuti, S. Pd. selaku Guru BK di SMA Negeri 2 Magelang.
7. Zahzahah, S. Pd. selaku Guru BK di SMA Negeri 2 Magelang.
8. Dra. Ghandy Rudi M. selaku Guru BK SMA Negeri 2 Magelang.
9. Bapak dan Ibu Guru, karyawan dan semua warga di SMA Negeri 2 Magelang.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 2 Magelang, terutama siswa kelas yang telah saya ampu.
11. Kedua orang tua ku yang selalu memberikan semangat dan doa.
12. Seseorang yang selalu memberiku semangat dan motivasi untuk terus berjuang.
13. Teman-teman PPL UNNES dan Penelitian UMM.
14. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 2 Magelang.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan halayak umum.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Waktu dan tempat .....	2
D. Kelas Binaan .....	3
E. Pembimbing PL-BK.....	3
F. Program Kegiatan.....	3
<b>BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK</b>	
A. Pelaksaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan.....	5
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatanPL-BK yang tidak diprogramkan.....	20
<b>BAB III ANALISIS DAN BAHASAN</b>	
A. Analisis.....	22
B. Bahasan .....	23
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Daftar Siswa Kelas Binaan dan Tambahan
5. Jadwal KBM Semester 1 Dan Kode Guru
6. ITP (Infentori Tugas Perkembangan) dan Lembar Jawab
7. ATP (Analisis Tugas Perkembangan)
8. Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan Siswa
9. Program Bimbingan dan Konseling ( Tahunan, Semesteran, Bulanan, Mingguan, Dan Harian)
10. Laporan Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling
11. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
12. Materi Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
13. Media Pendukung dan Lembar Bimbingan
14. Laporan Pelaksanaan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling
15. Laporan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok
16. Daftar Hadir Bimbingan Kelompok
17. Laporan Pelaksanaan Konseling Kelompok
18. Daftar Hadir Konseling Kelompok
19. Laporan / Rekaman Konseling Individu
20. Laporan Verbatim Konseling Individu
21. Jurnal Harian PPL BK
22. Dokumentasi (Layanan Klasikal, BKp, KKp. Konseling Individu)
23. Lain - Lain

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga kependidikan professional yang berfungsi menghasilkan tenaga – tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusan antara lain dengan bekerja sama dengan pihak yang berkompeten dan berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu dengan mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengalaman, pengetahuan serta ketrampilan dalam melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di sekolah, dan juga sebagai wahana untuk melatih, membimbing dan menkonseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor. Sehingga akan semakin meningkatkan citra positif sebagai konselor dimata masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip dan kode etik pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
6. Menyusun program-program layanan BK, baik secara klasikal, kelompok, individu dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling
7. Dapat mengelola satuan layanan dan kegiatan pendukung BK dengan baik.
8. Melatih praktikan menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait.
9. Melaksanakan semua jenis layanan bimbingan dan konseling
10. Menyusun laporan PPL II.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

## **C. Waktu dan tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 2 Magelang tepatnya berada di Jalan Urip Sumoharjo Magelang, Telp (0293) 363669, Fax (0293) 311307.

#### **D. Kelas Binaan**

Kelas yang diampu praktikan sebanyak delapan kelas antara lain X B, X G, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XII IPS 2, XII IPS3, XII IPS 4. Akan tetapi untuk kelas XI dua minggu sekali jam BK, karena pembagian jadwal yang kurang maka kelas binaan yang efektif adalah kelas XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4 dengan jumlah 77 siswa.

#### **E. Pembimbing PL-BK**

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dr. Awalya.,M.Pd.,Kons. yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu, praktikan juga didampingi oleh Konselor Pamong dari SMA Negeri 2 Magelang yaitu Sudarmono.,S.Pd. Beliau merupakan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 2 Magelang.

#### **F. Program Kegiatan**

Program yang telah di laksanakan adalah program kegiatan operasional berupa pemberian layanan klasikal, kelompok maupun secara individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswayang diperoleh melalui Infentori Tugas Perkembangan (ITP) dan konsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMA Negeri 2 magelang. Setelah program telah tersusun, praktikan segera mengkonsultasikan kepada guru pamong an dosen pembimbing.

Adapun program yang terlaksana di SMA Negeri 2 Magelang antara lian sebagai berikut :

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi menggunakan infentori Tugas Perkembangan (ITP)
2. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa
3. Melaksanakan program yang telah disusun meliputi :
  - a) Layanan Informasi sebanyak empat kali dengan tema Jenis dan Jalur masuk perguruan tinggi, Kilas BKP, Konsep diri, dan Motivasi belajar.
  - b) Layanan Orientasi sebanyak empat kali dengan temaVisi misi diri, Perguruan Tinggi di Indonesia, pengenalan diri, dan ripe gaya belajar.



- c) Layanan penguasaan Konten sebanyak tiga kali dengan tema menentukan sekolah lanjutan, melatih konsentrasi belajar, dan tips menghadapi ulangan.
- d) Layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak dua kali dengan tema kelompok BKp dan kelompok teman sebaya.
- e) Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali. Dimana dua topic bebas dan dua topic tugas. Dua topik tugas diantaranya tentang manajemen waktu belajar dan kesulitan belajar.
- f) Layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali dengan permasalahan yang berbeda.
- g) Layanan Konseling Perorangan sebanyak empat kali. Adapun konseli dalam konseling perorangan diantaranya :
  - Sylvia Natalia Novi
  - Rahmawati Mursalin
  - Rahma Novita Putri
  - Mei kurnia Dewi
- h) Layanan Konsultasi sebanyak satu kali.
- i) Layanan Mediasi sebanyak satu kali.
- j) Layanan Pendukung berupa Aplikasi Instrumen, Himpunan Data, Konfrensi Kasus, Kunjungan rumah, Alih Tangan Kasus, dan Tampilan Kepustakaan

**BAB II**  
**KEGIATAN-KEGIATAN PPL BK**

**A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang di Programkan**

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
1.	Senin, 3 September 2012	11.00 – 11.45	X B	L. Informasi	Kilas tentang Bimbingan Kelompok	Siswa antusias dan aktif bertanya mengenai bimbingan kelompok serta bagaimana pelaksanaannya.	<i>Laiseq</i> : siswa dapat memahami tentang bimbingan kelompok <i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan beberapa minggu kemudian untuk pelaksanaan bimbingan kelompok
2.	Rabu, 5 September 2012	07.00 – 07.45	XII IPS 2	Himpunan Data	Need Assesment dan pengisian ITP	Siswa Mengerjakan ITP dengan Seksama	<i>Laiseq</i> : siswa dapat memahami dan mengerti dalam pengisian ITP. <i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan beberapa hari kedepan dengan memberikan hasil analisis per Kelompok dan Individu kepada siswa sehingga siswa dapat mengetahui kebutuhannya.
3.	Jum'at, 7 September 2012	07.00 – 07.45	XI IPA 3	L. Orientasi	Visi Misi Diri	Siswa memahami dan dapat merencanakan visi misi yang akan siswa buat sesuai dengan kebutuhan siswa.	<i>Laiseq</i> : siswa memiliki tujuan hidup yang jelas dengan menuliskan visi misi diri siswa <i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan beberapa hari kedepan
		07.45 – 08.30	XI IPA 1	Himpunan Data	Need Assesment dan pengisian ITP	Siswa Mengerjakan ITP dengan Seksama	<i>Laiseq</i> : siswa dapat memahami dan mengerti dalam pengisian ITP <i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan beberapa hari kedepan dengan memberikan hasil analisis per Kelompok dan Individu kepada siswa sehingga siswa dapat mengetahui kebutuhannya

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
4.	Sabtu, 8 september 2012	07.00 – 07.45	XII IPS 3	L. Informasi	Jenis dan Jalur Masuk perguruan Tinggi	Siswa memperoleh wawasan dan gambaran mengenai jenis dan jalur masuk perguruan tinggi sehingga siswa dapat merencanakan studi lanjutnya.	<i>Laiseq</i> : siswa dapat mengetahui jenis dan jalur masuk perguruan tinggi. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan memberikan beberapa informasi tentang jenis dan jalur Perguruan tinggi lebih lengkap yang bisa didapatkan di ruang BK dan di papan Bimbingan.
5.		07.45 – 08.30	XII IPS 4	L. Informasi	Jenis dan Jalur Masuk perguruan Tinggi	Siswa memperoleh wawasan dan gambaran mengenai jenis dan jalur masuk perguruan tinggi sehingga siswa dapat merencanakan studi lanjutnya.	<i>Laiseq</i> : siswa dapat mengetahui jenis dan jalur masuk perguruan tinggi <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan memberikan beberapa informasi tentang jenis dan jalur Perguruan tinggi lebih lengkap yang bisa didapatkan di ruang BK dan di papan Bimbingan.
6.	Senin, 10 September 2012	11.00 – 11.45	X B	L. Penempatan dan Penyaluran	Kilas balik tentang Bimbingan Kelompok dan pembagian Kelompok Bimbingan kelompok	Siswa antusias dan aktif bertanya mengenai bimbingan kelompok dan pelaksanaan Bimbingan kelompok serta melalui pembentukan kelompok siswa melakukan pendekatan bersama teman – temannya.	<i>Laiseq</i> : siswa dapat memahami tentang bimbingan kelompok dan membentuk kelompok sesuai dengan perhitungan didalam kelas. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan pelaksanaan bimbingan kelompok minggu depan.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
7.	Rabu, 12 September 2012	07.00 – 07.45	XII IPS 2	L. Informasi	Jenis dan jalur Perguruan tinggi	Siswa memperoleh wawasan dan gambaran mengenai jenis dan jalur masuk perguruan tinggi sehingga siswa dapat merencanakan studi lanjutnya	<i>Laiseg</i> : siswa dapat mengetahui jenis dan jalur masuk perguruan tinggi <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan memberikan beberapa informasi tentang jenis dan jalur Perguruan tinggi lebih lengkap yang bisa didapatkan di ruang BK dan di papan Bimbingan.
8.	Jum'at, 14 September 2012	11.00 – 12.00	XII IPS 3	Konseling Individu	Permasalahan karir (Latar Belakang keluarga) Sylvia Natalia Pertemuan 1	Konseling berjalan dengan baik, walaupun awalnya siswa malu dan merasa tidak perlu untuk mengungkapkan masalah. Akan tetapi lama kelamaan konseli mau untuk mengutarakan permasalahannya meski masih cenderung tertutup untuk menceritakan semua.	<i>Laiseg</i> : siswa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya sekarang yaitu permasalahan studi lanjut yang dilatarbelakangi oleh masalah keluarga yang intensitas komunikasinya kurang dan kurang mrndapatkan perhatian dari orangtua karena tidak tinggal serumah dengan orang tua. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kedepan
9.	Sabtu, 15 september 2012	07.00 – 07.45	XII IPS 3	L. Orientasi	Perguruan Tinggi Di Indonesia	Siswa memperoleh wawasan mengenai perguruan tinggi di Indonesia, mulai dari profil, fakultas, jurusan dan program studi perguruan tinggi.	<i>Laiseg</i> : siswa dapat mengetahui berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia dan memiliki gambaran tentang Perguruan tinggi yang akan siswa masuki. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan memberikan beberapa informasi tentang Perguruan Tinggi dan pendaftaran yang telah dibuka secara lebih lengkap yang bisa didapatkan di ruang BK dan di papan Bimbingan.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
10		07.45 – 08.30	XII IPS 4	L. Orientasi	Perguruan Tinggi Di Indonesia	Siswa memperoleh wawasan mengenai perguruan tinggi di Indonesia, mulai dari profil, fakultas, jurusan dan program studi perguruan tinggi.	<i>Laiseg</i> : siswa dapat mengetahui berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia dan memiliki gambaran tentang Perguruan tinggi yang akan siswa masuki. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan memberikan beberapa informasi tentang Perguruan Tinggi dan pendaftaran yang telah dibuka secara lebih lengkap yang bisa didapatkan di ruang BK dan di papan Bimbingan.
11.	Senin,17 September 2012	11.00 – 11.45	X B	L. Informasi	Konsep diri	Siswa antusias dan aktif bertanya mengenai Konsep diri positif	<i>Laiseg</i> : siswa dapat memahami tentang konsep diri dan dapat menentukan konsep tentang diri siswa. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian
12.		12.50 – 13.35	XI IPA 4	. Orientasi	Pengenalan diri	Siswa mengetahui kelebihan dan kekurangan masing – masing individu	<i>Laiseg</i> : Siswa dapat memahami Kelebihan dan Kekurangannya melalui pengenalan diri yang siswa lakukan <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
13.	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 07.45	XII IPS 2	L. Orientasi	Perguruan tinggi Di indonesia	Siswa memperoleh wawasan mengenai perguruan tinggi di Indonesia, mulai dari profil, fakultas, jurusan dan program studi perguruan tinggi.	<i>Laiseg</i> : siswa dapat mengetahui berbagai macam perguruan tinggi di Indonesia dan memiliki gambaran tentang Perguruan tinggi yang akan siswa masuki. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan memberikan beberapa informasi tentang Perguruan Tinggi dan pendaftaran yang telah dibuka secara lebih lengkap yang bisa didapatkan di ruang BK dan di papan Bimbingan.
14.		12. 05 – 12. 50	XI IPA 2	L. Orientasi	Visi Misi Diri	Siswa memahami dan dapat merencanakan visi misi yang akan siswa buat sesuai dengan kebutuhan siswa.	<i>Laiseg</i> : siswa memiliki tujuan hidup yang jelas dengan menuliskan visi misi diri siswa <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kedepan
15.		12. 50 – 13. 5	X G	L. penempatan dan penyaluran	Kilas balik tentang Bimbingan Kelompok dan pembagian Kelompok Bimbingan kelompok	Siswa antusias dan aktif bertanya mengenai bimbingan kelompok dan pelaksanaan Bimbingan kelompok serta melakukan pendekatan terhadap teman satu kelompoknya	<i>Laiseg</i> : siswa dapat memahami tentang bimbingan kelompok dan memperoleh kelompok yang sudah ditentukan melalui hasil perhitungan per siswa dimana dengan nomor yang sama siswa menjadi satu kelompok, guna pendekatan antara teman satu kelompok. <i>Laijapan</i> : akan dilaksanakan beberapa hari kemudian dengan mengadakan bimbingan kelompok.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
16.		13. 40 – 14. 30	XII IPS 3	Konseling Individu	Permasalahan karir (Latar Belakang keluarga) Sylvia Natalia Pertemuan 2	<p>Konseling berjalan dengan baik, Konseli sudah mau untuk menceritakan latar belakang keluarganya dan sebab konseli mengalami permasalahan. Kemudian setelah konseli menceritakan semua permasalahannya dan praktikan memberikan beberapa motivasi kepada konseli sehingga konseli dapat memecahkan permasalahannya dan pada akhirnya konseli menemukan alternatif pemecahan masalah dan komitmen sendiri.</p>	<p><i>Laiseg</i> : siswa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya selama ini ketika ia sekolah dan jauh dengan orang tua sehingga intensitas komunikasinya sangat kurang untuk membicarakan masa depannya apakah akan melanjutkan studi lanjutnya ataukah tidak. Dan jikalau konseli melanjutkan konseli bertekat untuk mengikuti beasiswa walau tak peduli akan masuk pada perguruan tinggi negeri atau swasta. Kemudian konseli memiliki beberapa alternative pemecahan masalahnya diantaranya; konseli akan sering – sering berkomunikasi dengan keluarga dan membicarakan permasalahannya secara perlahan kepada ibunya agar mendapatkan pengertian dari ibunya, kemudian konseli akan berusaha belajar lebih giat lagi dan mencari informasi lebih intensif mengenai pendaftaran perguruan tinggi baik swasta maupun negeri dengan program beasiswa dan persyaratan – persyaratan pendaftaran dengan program beasiswa tersebut supaya konseli dapat mendaftar.</p> <p><i>Laijapan</i>: akan dilaksanakan Konseling beberapa hari kemudian setelah sudah mendapatkan perubahan dan pengantasan permasalahan yang konseli hadapi.</p>

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
17.		14.30 – 15.00		Konseling Individu	Permasalahan karir (Latar Belakang keluarga) Rahma Novita Putri Pertemuan 1	<p>Konseling berjalan dengan baik, Konseli sudah mau untuk menceritakan latar belakang keluarganya dan sebab konseli mengalami permasalahan tentang studi lanjut yang disebabkan karena perbedaan pendapat antara orangtua yang mengharuskan konseli masuk di perguruan tinggi negeri dengan diri konseli sendiri sehingga membuat bingung konseli harus memilih jurusan dan perguruan tinggi mana yang tepat untuknya.</p>	<p><i>Laiseg</i> : siswa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya sekarang. Dengan penuh semangat konseli mencaeritakan permasalahannya tentang studi lanjut yang disebabkan karena perbedaan pendapat antara orangtua yang mengharuskan konseli masuk di perguruan tinggi negeri dengan diri konseli sendiri sehingga membuat bingung konseli harus memilih jurusan dan perguruan tinggi mana yang tepat untuknya. Sedangkan konseli sangat ingin masuk di jurusan pariwisata agar konseli bisa menyalurkan cita - citanya untuk keliling dunia. Namun Nilai – nilai yang konseli peroleh selama ini masih kurang memenuhi persyaratan.</p> <p><i>Laijapan</i>: akan dilaksanakan Konseling beberapa hari kemudian setelah sudah menemukan alternatif pemecahan masalah yang konseli hadapi saat ini.</p>



No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
18.	Jum'at, 21 September 2012	11.00 – 12.00	XII IPS 3	Konseling Individu	Permasalahan karir (Latar Belakang keluarga) Rahma Novita Putri Pertemuan 2	Konseling berjalan dengan baik, setelah konseli menceritakan semua permasalahannya dan praktikan memberikan beberapa motivasi kepada konseli agar dapat memecahkan permasalahannya sehingga konseli dapat menentukan alternatif pemecahan permasalahan yang konseli hadapi saat ini serta komitmen untuk selalu optimis dengan pilihannya.	<i>Laiseg</i> : siswa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya sekarang. Saat ini konseli telah memiliki beberapa alternative pemecahan masalahnya yaitu bertekad untuk terus berusaha selalu belajar dengan giat agar memperoleh nilai yang tinggi sehingga dapat mwnambil jurusan sesuai yang sudah diimpikan, kemudian rutin untuk mencari informasi perguruan tinggi negeri yang disediakan jurusan pariwisata dengan lokasi yang mudah dijangkau. <i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan Konseling beberapa hari kemudian setelah menemukan perubahan yang mendekati terentaskan permasalahan yang dihadapi konseli saat ini.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
19.		13.00 – 14.00	XII IPS 4	Konseling Individu	Permasalahan karir (Keinginan antara Orang Tua dengan Konseli Tidak sama ) Rahmawati Mursalin Pertemuan 1	Konseling berjalan dengan baik, konseli sangat antusias untuk menceritakan latar belakang keluarganya dan sebab konseli mengalami permasalahannya saat ini. Dimana perbedaan pendapat antara ayah dan ibunya mengenai masa depan konseli. Ayahnya menginginkan konseli kuliah sedangkan ibunya menginginkan konseli untuk jadi polwan. Dari permasalahan tersebut konseli menjadi bimbang harus menentukan yang mana yang akan menjadi masadepannya kelak.	<i>Laiseq</i> : siswa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya sekarang. Dimana adanya perbedaan pendapat antara ayah dan ibunya mengenai masa depan konseli. Ayahnya menginginkan konseli kuliah sedangkan ibunya menginginkan konseli untuk jadi polwan. Dari permasalahan tersebut konseli menjadi bimbang harus menentukan yang mana yang akan menjadi masadepannya kelak. Dan konseli lebih cenderung untuk memilih menjadi polwan karena dirasa oleh konseli masa depan untuk menjadi polwan lebih cerah dan menjanjikan daripada kuliah yang belum tahu setelah lulus nanti akan bagaimana kehidupannya, selain itu konseli sudah bosan untuk berfikir tentang pelajaran, maka dari itu konseli lebih cenderung memilih untuk menjadi polwan. <i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan Konseling beberapa hari kemudian untuk menindaklanjuti permasalahan yang konseli hadapi saat ini.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
20.	Sabtu, 22 September 2012	13.40 – 15.00	8 Siswa kelas X B	Konseling kelompok	Masalah pribadi	<p>Siswa mau bercerita mengenai masalahnya. Walaupun, siswa masih enggan untuk berbicara dan perlu menggu lama untuk menceritakan permasalahannya. Kemudian satu persatu mulai mengungkapkan permasalahan yang siswa alami pada saat ini.</p>	<p><i>Laiseg:</i> siswa mengikuti kegiatan dengan baik dan dapat berpendapat. permasalahan yang diungkapkan antara lain mengenai hubungan antara teman satu bangku yang kurang harmonis sehingga ingin pindah tempat duduk. Kemudian permasalahan belajar, dimana sulitnya konsentrasi belajar baik dirumah maupun disekolah dengan kondisi yang kurang mendukung bagi konseli. Selain itu permasalahan dengan pacar dan sulit untuk meminta maaf kepada seseorang yang di sukai. Setelah diungkapkan beberapa pendapat kemudian permasalahan yang dibahas yaitu hubungan antara teman satu bangku yang kurang harmonis sehingga ingin pindah tempat duduk yang dikarenakan teman sebangku yang bertingkah tidak menyenangkan dan kurang sopan terhadap dirinya.</p> <p><i>Laijapan:</i> dilanjutkan minggu kedepan dengan permasalahan yang belum dibahas.</p>

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
21.	Senin,24 September 2012	11.00 – 11.45	10 Siswa Kelas X B	Bimbingan Kelompok	Topik Bebas	Siswa Antusias Dan Aktif Bertanya serta berpendapat tentang permasalahan umum yang akhir – akhir ini yang menyebabkan terjadinya KESTE (kehidupan efektif sehari – hari terganggu) yang berada di lingkungan sekolah.	<i>Laiseg:</i> Siswa Mengikuti Kegiatan Dengan Baik Dan Dapat Berpendapat tentang permasalahan umum yang ada di sekitar sekolah yang menyebabkan terjadinya KESTE pada siswa di lingkungan sekolah. Diantaranya permasalahan yang di dapat yaitu adanya ketidakcocokan antara guru mata pelajaran dengan mata pelajaran yang disukai, speaker yang mati di dalam kelas sehingga tidak terdengar suara bel berbunyi yang menyebabkan tidak dapat mengetahui info jam pelajaran yang sudah berganti. <i>Laijapan:</i> Dilaksanakan Saat Jam BK
22.		12.50 – 13.35	XI IPA 4	L. Orientasi	Tipe Atau Gaya Belajar	Siswa Dapat Mengisi Lembar Bimbingan Tipe Atau Gaya Belajar Yang Sesuai Dengan Keadaan Siswa.	<i>Laiseg :</i> Siswa Mampu Belajar Secara Efektif Sesuai Dengan Tipe Atau Gaya Belajar yang siswa miliki. <i>Laijapan:</i> Akan Dilaksanakan Beberapa hari kemudian untuk menindaklanjuti gaya belajar siswa apakah sudah sesuai dengan yang siswa alami selama ini.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
23.	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 07.45	XII IPS 2	L. Penguasaan Konten	Melatih Konsentrasi Belajar	Siswa Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajarnya Melalui Tayangan Slide Pada Power Point untuk Melatih Konsentrasi. Dimana siswa diberikan beberapa latihan konsentrasasi dan mengisi lembar bimbingan latihan konsentrasi. Siswa antusias dan mengikutinya dengan seksama dan konsentrasi, walaupun ada satu dua yang belum konsentrasi. Akan tetapi keseluruhan sudah cukup baik.	<i>Laiseq</i> : Siswa Dapat Focus Dalam Mengikuti Pelajaran. Siswa diberikan beberapa latihan konsentrasi yang telah ditayangkan di slide yaitu konsentrasi antara warna dan tukisan, kemudian konsentrasi dengan menyebutkan benda yang ada di dalam ruangan serta konsentrasi dengan sebuah cerita dan menyebutkan beberapa yang ada di dalam cerita itu. Siswa diberi lembar bimbingan latihan konsentrasi untuk dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat konsentrasi siswa. <i>Laijapan:</i> Akan Dilaksanakan Beberapa Minggu Kemudian
24.		12. 50 – 13. 35	8 siswa kelas X G	Bimbingan kelompok	Topik tugas (manajemen Waktu Belajar)	Siswa Antusias Dan Aktif Bertanya Dalam Kegiatan Bimbingan Kelompok dan membuat jadwal kegiatan belajar segari – harinya.	<i>Laiseq:</i> Siswa Mengikuti Kegiatan Dengan Baik Dan Dapat Berpendapat tentang manajemen waktu belajar yang efektif bagi siswa, serta siswa membuat jadwal kegiatan belajar guna untuk memanajemen waktu belajar siswa sehingga kegiatan belajar sehari – hari dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan kebutuhan masing – masing siswa. <i>Laijapan:</i> Dilaksanakan Saat Jam BK

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
25.		13.35 – 14.45	6 Siswa Kelas XI	Konseling kelompok	Masalah pribadi	Siswa mau bercerita mengenai masalahnya. Walaupun, siswa masih enggap berbicara dan perlu menggu lama untuk menceritakan permasalahan yang dihadapi. Akan tetapi satu persatu muncul pendapat – pendapat yang mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapi saat ini yang mengganggu KES (kehidupan efektif sehari – hari)	<i>Laiseg:</i> siswa mengikuti kegiatan dengan baik dan dapat berpendapat tentang permasalahan yang dialami saat ini. Diantaranya mengenai bakat yang dikembangkan tidak disetujui oleh orang tua, permasalahan seringkali terjadi kehilangan dikelas, dan permasalahan keluarga. <i>Laijapan:</i> dilanjutkan beberapa hari kedepan guna untuk menindaklanjuti konseling.

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
26.	Kamis, 27 September 2012	Istirahat	XII IPS 4	Konseling Individu	Permasalahan karir (Keinginan antara Orang Tua dengan Konseli Tidak sama ) Rahmawati Mursalin Pertemuan 2	Konseli sudah mau untuk menceritakan tindaklanjut dari permasalahan yang konseli alami saat ini dan konseli sudah memiliki alternatif pemecahan permasalahan yang konseli hadapi saat ini..	<p><i>Laiseg :</i> Konseli mengutarakan beberapa alternatif pemecahan masalahnya guna untuk menindaklanjuti pertemuan lalu membahas permasalahan yang edang di alaminya saat ini. Alternative pemecahan masalah yang diambil konseli yaitu konseli akan menegaskan kepada kedua orang tua bahwa konseli sudah mantap untuk mendaftar menjadi polwan setelah lulus sekolah nanti, walaupun konseli belum memiliki kesiapan mental dan fisik, konseli akan berlatih dengan giat supaya pada saatnya nanti tiba konseli sudah siap dengan persyaratan yang ada ketika menjadi seorang polwan. Selain itu konseli akan mencari informasi mengenai polwan, mulai dari persiapan menjadi polwan sampai persyaratan yang perlu di penuhi konseli.</p> <p><i>Laijapan:</i> akan dilaksanakan Konseling beberapa hari kemudian untuk menindaklanjuti alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi konseli.</p>

No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
27.	Jumat, 28 September 2012	07.00 – 07.45	XII IPA 1	L. Informasi	Motivasi Belajar	Siswa termotivasi melalui media powerpoint dan vidio motivasi yang telah ditayangkan.	<p><i>Laiseg</i> : Siswa memiliki Motivasi belajar yang positif agar dapat belajar dengan efektif sehingga dapat termotivasi ketika saatnya ujian berlangsung siswa memiliki motivasi belajar sehingga optimis dalam belajar.</p> <p><i>Laijapan</i> : Akan dilaksanakan tindaklanjut tentang motivasi belajar siswa.</p>
28.		07.45 – 08.30	XII IPA 2	L. Informasi	Motivasi Belajar	Siswa termotivasi melalui media powerpoint dan vidio motivasi yang telah ditayangkan.	<p><i>Laiseg</i> : Siswa memiliki Motivasi belajar yang positif agar dapat belajar dengan efektif sehingga dapat termotivasi ketika saatnya ujian berlangsung siswa memiliki motivasi belajar sehingga optimis dalam belajar.</p> <p><i>Laijapan</i> : Akan dilaksanakan tindaklanjut tentang motivasi belajar siswa.</p>



No.	Tanggal Kegiatan	Jam Pemb.	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan /Pendukung	Materi Kegiatan	Evaluasi	
						Proses	Hasil
29.		11.00 – 12.00	XI IPA 2	Konseling Individu	Permasalahan Pribadi – social (Permasalahan keluarga dan hubungan dengan teman ) Nadhiranissa Pertemuan 1	Siswa mau untuk menceritakan permasalahan yang dialaminya saat ini, meski harus memerlukan waktu lama untuk myakinkan konseli untuk mengutarakan permasalahanny a saat ini.	Laiseg : siswa mengungkapkan permasalahannya, bahwa konseli memiliki permasalahan dengan hubungan dengan teman – temannya satu kelas dimana konseli dijauhi oleh teman satu kelas dan tidak tahu mengapa terjadi demikian. Dan permasalahan dengan keluarga, dimana konseli tidak tinggal bersama orang tua melainkan hanya tinggal bersama kedua adiknya, sedang orang tuanya berada di Jakarta untuk bekerja. <i>Laijapan</i> : akan diadakan konseling lanjutan untuk menindaklanjuti permasalahan yang di alami konseli, sehingga konseli dapat memecakan permasalahan yang di hadapi saat ini.
30.	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 07. 45	XII IPS 2	L. PKO	Tips Menghadapi Ulangan / Ujian	Siswa Memahami tentang strategi dan tips menghadapi ulangan	<i>Laiseg</i> : siswa membuat strategi atau tips menghadapi ulangan atau ujian. <i>Laijapan</i> : Akan dilaksanakan tindaklanjut tentang strategi menghadapi ulangan

## B. Pelaksanaan Kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan diantaranya adalah:

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler  
Praktikan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler Mading setiap hari Kamis pukul 14.00 WIB.
2. Membantu pengerjaan administrasi BK di sekolah  
Kegiatan yang dilakukan praktikan ketika tidak ada layanan klasikal adalah membantu administrasi di ruang BK.
3. Membuka layanan konseling dan konsultasi via sms & facebook

Praktikan selalu memberikan kesempatan jika siswa ingin menceritakan masalahnya melalui SMS dan facebook. Hal tersebut sangat efektif mengingat pengaruh teknologi yang begitu kuat dalam diri mereka dan intensitas dalam SMS dapat menghangatkan komunikasi praktikan dan siswa.

4. Upacara bendera

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin. Upacara dilaksanakan pukul 07.00 – 07.45 WIB.

5. Penggunaan seragam batik

Seragam batik dikenakan pada setiap hari rabu dan kamis sebagai perwujudan cinta produk Indonesia, dan dikenakan seragam dengan praktikan dari perguruan tinggi lain sebagai simbol persatuan dan kesatuan.

6. Menjaga pelaksanaan ulangan tengah semester

Pada tanggal 08 Oktober 2012 s/d selesai bersama dengan guru mata pelajaran menjadi pengawas ulangan tengah semester.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang biasa dalam jurusan Bimbingan dan Konseling disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum dan tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Secara umum, tujuan umum dan tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Tujuan umum PL-BK yaitu meningkatkan ketrampilan kode etik dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah, maupun mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, serta bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah.

Selama menjalani PL-BK di SMA Negeri 2 Magelang, praktikan banyak mendapat pengalaman baru yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan diharuskan menerapkan teori-teori yang didapat di perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya. Praktikan menemukan kesenjangan antara teori dan praktik yang sulit diubah.

Dalam pelaksanaan PL-BK, praktikan menemukan beberapa factor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa yang menjadi factor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 2 Magelang, antara lain:

1. Kepala sekolah dan para guru menyambut dengan baik dan mempermudah pelaksanaan PL-BK.
2. Guru pamong dan guru pembimbing yang memberikan masukan dan saran kepada praktikan.
3. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada mahasiswa.
4. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pembimbing, guru mata pelajaran dan mahasiswa.
5. Fasilitas kelas seperti LCD dan pengeras suara sangat mendukung dalam pelaksanaan layanan klasikal.

Selain itu juga, terdapat factor penghambat dalam pelaksanaan PL-BK, antara lain:

1. Kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dengan siswa yang membuat kegaduhan dikelas.
2. Adanya jadwal pelajaran yang sering berubah – ubah tiap minggunya.
3. Terdapat beberapa materi yang diberikan kurang menarik perhatian siswa dan dengan cara yang sangat sederhana.

## **B. Bahasan**

Pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 2 Magelang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yang dijabarkan dalam berbagai kegiatan pendukung BK yang mengacu pada pola 17.

Sesuai dengan kebijakan dari fakultas ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling UNNES, selama kegiatan PL-BK, para mahasiswa wajib memberikan layanan sebagai berikut:

1. Layanan Orientasi, meliputi 4 bidang dan minimal 3 kegiatan.
2. Layanan Informasi, meliputi 4 bidang dan minimal 3 kegiatan.
3. Layanan penguasaan Konten, meliputi 4 bidang dan minimal 3 kegiatan.
4. Layanan Penempatan dan Penyaluran, meliputi 4 bid. dan min. 2 kegiatan.
5. Layanan Bimbingan Kelompok, minimal 4 kegiatan, 2 topik tugas dan 2 topik bebas dalam kelompok berbeda.
6. Layanan Konseling Kelompok, minimal 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam dengan format rekaman konseling.
7. Layanan Konseling Perorangan, min. 4 kasus dengan jenis permasalahan yang berbeda dan direkam melalui audio (kaset) serta format rekaman konseling
8. Layanan Konsultasi, minimal 1 kegiatan.
9. Layanan Mediasi, minimal 1 kegiatan.
10. Kegiatan pendukung, seperti: aplikasi instrument (sosiometri, dcm), kunjungan rumah minimal 2 kali, konferensi kasus minimal 1 kali dan alih tangan kasus.

Layanan dalam BK ini merupakan serangkaian dari kegiatan PL-BK yang harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu dan pengetahuannya selama diperkuliahan dan upaya pengabdian praktikan sebagai konselor pembimbing. Kegiatan PL-BK akan berhasil bila konselor pembimbing mempersiapkan diri secara terencana dan bekerja sama dengan pihak sekolah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

PL-BK merupakan kegiatan mahasiswa BK dalam rangka menerapkan pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan PL-BK di SMA Negeri 2 Magelang berjalan lancar dan tidak hambatan yang berarti. Berdasarkan PL-BK di SMA Negeri 2 Magelang, maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah:

1. PL-BK merupakan proses pencarian pengalaman yang perlu bagi pendidik.
2. Konselor yang dapat mengelola kelas dengan baik harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan, mampu menciptakan kelas yang kondusif dan terampi serta kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran.
3. Dalam setiap permasalahan materi dan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Bimbingan yang diberikan guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan praktikan.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Untuk SMA Negeri 2 Magelang, hendaknya lebih memperhatikan sarana dan prasaranan penunjang kegiatan BK seperti halnya seringnya diberikan lembar bimbingan untuk setiap kali memberikan layanan.
2. Kepada siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Magelang untuk senantiasa bersaing untuk meningkatkan kemampuan dan lulusan yang berkualitas.
3. Kegiatan BK SMA Negeri 2 Magelang, sudah baik dan perlu peningkatan lagi agar lebih berkualitas, maju dan sukses menghasilkan siswa yang berbudipekerti yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 1999. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI Jakarta. 2003. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Orientasi & Eksplorasi Diri dan Lingkungan*. Jakarta: Sanggar Bimbingan dan Konseling DKI Jakarta
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Quantum Teaching
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mulyaningsih, Rudi. 2004. *Bimbingan Pribadi, Social, Belajar dan Karir*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pujosuwarno, Sayekti. 1993. *Berbagai Pendekatan Dalam Konseling*. Yogyakarta: Menara Offset.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : PT Ikrar Mandiriabadi
- Prayitno. 2004. *Layanan L.1 – L.9*. Padang : BK FIP UNP
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

## **REFLEKSI DIRI**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman (PPL) dilaksanakan di SMA 2 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan 2 kali yaitu PPL I dan PPL II. PPL II merupakan kegiatan lanjutan praktikan setelah melaksanakan PPL I yang mana suatu rangkaian kegiatan untuk mengetahui kemampuan praktik ditempat praktik atau dilapangan. Di sini praktikan dituntut untuk bisa menjasi seseorang pembimbing yang berkuailtas dan profesional. PPL II yang dilakukan secara bersama-sama dari beberapa jurusan dalam satu sekolah yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012

Berkaitan dengan perilaku siswa, Bimbingan dan Konseling turut andil dalam memebentuk perilaku siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Gambaran BK di SMA Negeri 2 Magelang sudah berjalan sesuai dengan pola 17 plus. Realisasi layanan BK telah berjalan, terbukti dengan adanya home visit, alih tangan kasus dan kegiatan pendukung lainnya yang dilakukan oleh konselor sekolah untuk mengentaskan permasalahan siswa.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan BK di Sekolah Latihan**

#### **1. Kekuatan Pelaksanaan BK di Sekolah Latihan**

Pelayanan BK di SMA N 2 Magelang, dimanfaatkan siswa sebagai sarana konsultasi permasalahan. Apalagi bagi siswa kelas XII, mereka memanfaatkan BK sebagai sarana untuk konsultasi mengenai permasalahan karir terutama untuk konsultasi pemilihan jurusan masuk perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan, untuk kelas X dan XI, pelayanan BK sendiri lebih diberikan pada permasalahan yang insidental sehingga siswa senang dan tidak bosan untuk mengikutinya. Kemudian ruang BK di SMA Negeri 2 Magelang sudah lebih baik dan sudah memenuhi syarat dimana adanya ruang konseling, arsip data dan himpunan data serta adanya Pengadministrasian BK yang tertata dengan baik. Serta BK di SMA Negeri 2 Magelang Membuka Kantin Kejujuran, dimana siswa dilatih untuk membentuk suatu karakter dimana BK SMA Negeri 2 Magelang dapat menghasilkan siswa yang memiliki kejujuran tinggi baik dapam ucapan maupun perilakunya dalam sehari – hari.

#### **2. Kelemahan Pelaksanaan BK di Sekolah Latihan**

Kendala yang ada pada Pelaksanaan BK di SMA Negeri 2 Magelang yaitu permasalahan waktu yaitu waktu untuk melaksanakan beberapa layanan yang belum terlaksanakan seperti konseling Individu. Guru BK kesulitan menyesuaikan jadwal dengan siswa karena jadwal siswa yang begitu padat ditambah kegiatan ekstra setelah pulang sekolah. Selain itu, kendala yang lain yaitu masalah administrasi adalah mengenai kesesuaian antara kegiatan yang yang berlangsung dengan program yang telah dibuat. Misalnya, program yang dibuat harus mengadakan konfrensi kasus tetapi pada pelaksanaannya belum terlaksana. Masih ada personil BK yang belum dapat memahami rancangan program BK.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana BK di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana yang ada pada ruang BK SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan yang ada di ruang BK seperti papan konseling, ruang konseling dan ruang untuk masing-masing Guru BK sudah tersedia dengan baik, layanan internet juga telah tersedia disekolah, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas. Meski belum lengkap tetapi lapangan sudah cukup memadai saat praktek dilapangan. Dan lingkungan warga sekolah juga mendukung dengan adanya praktik lapangan ini, karena warga sekolah cukup bisa bekerjasama dengan baik.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong BK adalah Sudarmono, S. Pd. Setelah memberikan bimbingan dan arahan yang berjalan beberapa waktu, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan dan juga memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap sesama. Beliau selalu memberikan masukan-masukan yang sangat berguna dan mendidik bagi praktikan, dalam memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat saran dan kritik yang membangun untuk dapat koreksi diri.

Dosen Pembimbing adalah Dr. Awalya.,M.Pd.,Kons. Beliau adalah dosen di jurusan BK FIP Universitas Negeri Semarang. Beliau pribadi yang hangat, memiliki jiwa social tinggi dan selalu memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi bagi praktikan untuk menjadi yang terbaik.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pandangan mengenai BK di SMA Negeri 2 Magelang sudah berjalan lancar sesuai dengan pola 17 plus. Berbagai media pembelajaran dimanfaatkan oleh konselor untuk menyampaikan materi layanan dengan baik. Konselor sekolah sangat terbuka sekali dengan kehadiran siswa yang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi serta kesabaran para konselor dalam menghadapi karakteristik siswa yang berbeda - beda.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama PPL II ini praktikan telah berusaha untuk menjadi yang terbaik. Namun, untuk menjadi yang terbaik memerlukan dan membutuhkan keahlian dan pelatihan yang secara terus-menerus. Ketika praktikan masuk kelas, masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan ramai sendiri dengan teman yang lain. Tetapi hal itu, tidak dijadikan hambatan karena justru sebagai tantangan tersendiri bagi praktikan untuk mengatasinya dan menjadikannya lebih baik lagi.

## **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah melakukan PPL II praktikan memperoleh nilai tambah berupa pengalaman tersendiri dalam menghadapi konseli (siswa) secara nyata. Praktikan juga belajar bagaimana cara menghadapi permasalahan siswa. Selain itu, praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menyampaikan layanan yang efektif, dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa untuk menyelesaikan



permasalahannya. Dari PPL II inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru BK dan menjadi contoh yang baik.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan BK seperti menambah ruang konseling individu dan tempat data agar teratur dalam pengadministrasian. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerjasama dalam penyelenggaraan BK yang ideal. Penyusun memberikan saran untuk menambah jumlah buku yang ada SMA Negeri 2 MAGELANG khususnya di ruang BK yang berkaitan dengan BK itu sendiri.

Penyusun berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih tepat dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan jurusannya masing-masing. Diperhatikan juga tentang pembagian praktikan ke sekolah agar lebih merata dari semua jurusan atau disesuaikan kebutuhan sekolah praktik.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,  
Koordinator / Konselor Pamong BK  
SMA Negeri 2 Magelang

Praktikan

Sudarmono, S.Pd.  
NIP. 196700928200021007

Dewi Pradnya Paramita  
NIM. 1301409008